

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini masyarakat mulai menyadari pentingnya berinvestasi. Salah satu investasi yang menghasilkan keuntungan cukup menjanjikan adalah pada saham. Sebelum mengambil keputusan investasi saham, sebaiknya investor melakukan observasi atau kajian lebih lanjut terhadap saham-saham tersebut yang kemungkinan besar akan menghasilkan keuntungan yang maksimal. (Latifah,H.C & Suryani,A.W, 2020)

Saham merupakan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dimana pemiliknya disebut juga dengan pemilik saham (stockholder atau shareholder). Bentuk saham adalah selembar kertas yang menyatakan bahwa pemilik saham adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Bukti bahwa orang perseorangan atau badan hukum dapat dianggap sebagai pemegang saham adalah dengan telah terdaftar sebagai pemegang saham dalam suatu buku yang disebut Daftar Pemegang Saham (DPS). (Adyana, 2020:32)

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting yang harus diperhatikan investor ketika berinvestasi di pasar modal karena dapat menunjukkan nilai suatu perusahaan. Harga saham menggambarkan kinerja perusahaan. Ketika suatu perusahaan berkinerja lebih baik maka keuntungannya juga akan semakin tinggi sehingga keuntungan pemegang saham emiten juga cenderung meningkat. Oleh karena itu, perubahan harga saham menjadi faktor

penting bagi investor yang berinvestasi di pasar modal. (Ardiansyah, dkk, 2020).

Pasar modal bagi perusahaan merupakan sarana untuk memperoleh modal dari masyarakat luas, sehingga terjadi pemerataan kepemilikan perusahaan oleh masyarakat dan menunjukkan adanya keterbukaan informasi dari perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pasar modal merupakan instrumen pendukung bagi keberlangsungan perekonomian di suatu negara. Berinvestasi pada pasar modal sangat populer di kalangan investor di Indonesia. Investasi saham merupakan salah satu pilihan investasi yang memungkinkan anda memperoleh keuntungan besar dalam waktu yang relatif singkat karena harga saham terus berubah. Investor saham menikmati dua keuntungan, yaitu dividen dan capital gain.

Namun, di balik keuntungan tersebut terdapat risiko kerugian modal. Untuk menghindari risiko, investor sebaiknya membaca pergerakan harga saham. Investor dapat mengidentifikasi pergerakan saham dengan melakukan analisis fundamental. Salah satu aspek yang perlu dievaluasi investor adalah kinerja perusahaan. Kinerja suatu perusahaan umumnya diukur dengan metrik keuangannya.

Ada banyak metrik keuangan dalam laporan keuangan, namun tidak semuanya berdampak pada harga saham. Menurut tujuannya, rasio keuangan dibagi menjadi empat kategori: Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas. Selain metrik keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, investor juga harus memperhatikan kebijakan dividen perusahaan. (Levina,S & Darmawan, S.D, 2019)

Rasio profitabilitas merupakan parameter yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Indikator ini digunakan untuk menunjukkan tingkat efisiensi manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Selain itu, indikator ini juga berfungsi sebagai ukuran informasi bagi investor ketika mengambil keputusan investasi. (Seto, A.A dkk, 2023:50).

Kebijakan perusahaan yang sering menarik perhatian investor adalah kebijakan dividennya. Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang diterapkan manajemen keuangan untuk menentukan perbandingan jumlah pendapatan yang dibayarkan kepada pemegang saham berupa dividen tunai, *dividen smoothing* yang dibayarkan, dividen saham, pemecahan saham, dan penarikan tunai atas saham beredar. Semua alternatif kebijakan tersebut diambil untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. (Darmawan, 2018:16).

Kebijakan dividen dan profitabilitas merupakan faktor penting yang mempengaruhi persepsi investor terhadap kinerja suatu perusahaan. Kebijakan dividen mencerminkan kebijakan pembagian keuntungan perusahaan, sedangkan profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Investor sering kali melihat keseimbangan antara dividen dan profitabilitas untuk menilai stabilitas dan potensi pertumbuhan perusahaan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi harga saham.

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan *food and beverage* karena saham makanan dan minuman sangat diminati oleh investor. Tindakan perusahaan di sektor pangan tidak dipengaruhi oleh perubahan situasi makro ekonomi atau

kondisi bisnis secara umum, perusahaan-perusahaan ini mempunyai kesempatan untuk menyediakan sebagian keuntungan yang ditransfer oleh emiten kepada pemegang sahamnya. Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia termasuk di antara sektor yang berhasil melewati krisis di Indonesia karena beberapa produk makanan dan minuman memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. (Dewi, & Sudiarta, 2019).

Berdasarkan jumlah populasi yang perusahaan *food and beverage* yaitu 84 perusahaan, terdapat 15 perusahaan sampel yang sesuai dengan kriteria sampel. Di bawah ini adalah data Harga saham, Profitabilitas dan kebijakan deviden pada perusahaan sampel yang akan diteliti :

**Tabel 1.1**

**Tabel Data Saham Tahun 2020-2022**

<b>NO</b>	<b>Kode</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
1	AALI	14.550	12.350	9.700
2	BISI	1.050	1.035	990
3	BUDI	103	100	179
4	CEKA	1.675	1.785	1.900
5	CPIN	6.600	6.525	5.950
6	FISH	3.800	2.620	7.700
7	GOOD	301	254	525
8	ICBP	11.275	9.600	8.675
9	INDF	7.925	6.825	6.250
10	JPFA	1.540	1.465	1.720
11	LSIP	1.480	1.380	1.190
12	MYOR	2.050	2.710	2.040
13	SKLT	161	152	242
14	TGKA	5.000	7.275	7.025
15	ULTJ	1.670	1.640	1.570

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 17 Januari 2024

Dari tabel di atas dapat dilihat data saham pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* yang mana pada perusahaan BUDI dan ICBP pada kurun waktu 2020-2022 mengalami kenaikan, sedangkan pada perusahaan AALI, CPIN,

LSIP, ULTJ mengalami penurunan pada kurun waktu 2020-2022. Untuk perusahaan BISI CEKA, FISH, GOOD, INDF, JPFA, MYOR, SKLT dan TGKA mengalami kenaikan dan juga penurunan dalam kurun waktu 2020-2022. Data di atas menggambarkan bahwa harga saham tidak pernah stabil pada titik tertentu.

**Tabel 1.2**  
**Tabel Data Profitabilitas (ROE) Tahun 2020-2022**

No	Kode	2020	2021	2022
1	AALI	4,64%	9,76%	8,05%
2	BISI	11,21%	13,98%	17,15%
3	BUDI	5,07%	6,60%	6,44%
4	CEKA	14,42%	13,48%	14,23%
5	CPIN	16,47%	14,38%	11,13%
6	FISH	14,65%	19,07%	19,61%
7	GOOD	8,28%	16,25%	15,56%
8	ICBP	14,74%	14,43%	9,95%
9	INDF	11,05%	12,93%	9,81%
10	JPFA	8,78%	16,26%	10,88%
11	LSIP	7,50%	9,73%	9,46%
12	MYOR	18,61%	10,66%	16,04%
13	SKLT	10,44%	15,59%	12,67%
14	TGKA	29,93%	27,32%	23,38%
15	ULTJ	23,20%	24,48%	16,58%

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 17 Januari 2024

Dari tabel di atas dapat dilihat data profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* yang mana pada perusahaan BISI, FISH, MYOR pada kurun waktu 2020-2022 mengalami kenaikan, sedangkan pada perusahaan ICBP, TKGA mengalami penurunan pada kurun waktu 2020-2022. Untuk perusahaan AALI, BUDI, CEKA, CPIN, GOOD, INDF, JPFA, LSIP, SKLT dan ULTJ mengalami kenaikan dan juga penurunan dalam kurun waktu 2020-2022. Data di atas menggambarkan bahwa profitabilitas (ROA) tidak pernah stabil pada titik tertentu.

**Tabel 1.3**  
**Tabel Data Kebijakan Deviden (DPR) Tahun 2020-2022**

No	KODE	2020	2021	2022
1	AALI	19,59%	23,74%	47,68%
2	BISI	41,35%	29,92%	38,98%
3	BUDI	40,23%	29,42%	38,67%
4	CEKA	32,72%	31,80%	26,95%
5	CPIN	34,53%	50,74%	60,43%
6	FISH	12,77%	29,76%	28,22%
7	GOOD	84,30%	26,77%	42,01%
8	ICBP	33,79%	31,73%	43,81%
9	INDF	27,89%	21,78%	26,55%
10	JPFA	23,26%	21,88%	46,76%
11	LSIP	14,70%	13,77%	33,59%
12	MYOR	31,96%	96,00%	23,83%
13	SKLT	21,93%	11,03%	39,86%
14	TGKA	54,69%	68,72%	56,66%
15	ULTJ	11,19%	69,22%	91,54%

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 17 Januari 2024

Dari tabel di atas dapat dilihat data Kebijakan Deviden (DPR) pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* yang mana pada perusahaan AALI, CPIN dan ULTJ. Sedangkan perusahaan BISI, BUDI, CEKA, FISH, GOOD, ICBP, INDF, JPFA, LSIP, MYOR, SKLT dan TGKA mengalami kenaikan dan juga penurunan dalam kurun waktu 2020-2022. Data di atas menggambarkan bahwa Kebijakan Deviden (DPR) tidak pernah stabil pada titik tertentu.

Penelitian yang sejenis juga telah dilakukan seperti penelitian pada Tri Suci Rahmayanti, dkk (2022) dengan judul Pengaruh Hutang Dan Pembagian Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian tersebut ialah mengetahui dampak hutang dan pembagian dividen secara keseluruhan terhadap harga saham menggunakan variabel *debt to equity ratio*, *dividend payout ratio* serta harga saham penutup pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Penelitian Warouw, dkk, (2022) Menyatakan bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan dalam penelitian Ardiansyah, dkk, (2020) Hasil penelitian menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian Umar, (2020) ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.. Sedangkan dalam penelitian Fitriani, dan Indra, (2022) Menyatakan bahwa Return On Asset dan Return On Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Berbagai hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh kebijakan deviden dan profitabilitas terhadap harga saham telah dilakukan. Namun, hasilnya tidak konsisten. Maka dari itu Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di BEI”**

### **1.2 Batasan Masalah**

Berdasarkan Latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya maka peneliti membatasi permasalahannya, yaitu penelitian ini hanya di tujukan pada perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu 2020-2022

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Kebijakan Dividen terhadap harga Saham Pada Perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI (2020-2022)?
2. Bagaimana Pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham Pada Perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI (2020-2022)?
3. Bagaimana Pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI (2020-2022)?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guna mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen terhadap harga Saham Pada Perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI (2020-2022)
2. Supaya mengetahui Pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham Pada Perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI (2020-2022)
3. Untuk mengetahui Pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI (2020-2022)

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Antara lain :

##### **a. Bagi Lembaga**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dalam penelitian yang sama dan penelitian selanjutnya pada Universitas PGRI Palembang.



b. Bagi Objek (Tempat Penelitian)

Penelitian ini semoga dapat digunakan sebagai bekal masukan bagi tempat penelitian untuk menarik keputusan tentang pengaruh kebijakan deviden dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI